

**UPAYA MENINGKATKAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI PERMAINAN
KARTU HURUF PADA ANAK SEKOLAH DASAR FASE A KELAS 1 SD DI SDN 11
SIAK KECIL KAB. BENGKALIS**

PTK

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat dalam
Menyelesaikan Tugas PPG Daljab Batch 1
Tahun 2023

Oleh :

MURIDA
42211526250

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
LPTK UIN SUSKA RIAU TAHUN 2023**

**UPAYA MENINGKATKAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI PERMAINAN
KARTU HURUF PADA ANAK SEKOLAH DASAR FASE A KELAS 1 SD DI SDN 11
TAMADDUNIA MULIA LANGKAT**

PTK

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat dalam
Menyelesaikan tugas PPG Daljab
Batch 1 2023

Oleh :

MURIDA
42211526250

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Hartono M.Pd

Mulyadi Wilis M.Pd.I

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
LPTK UIN SUSKA RIAU
PEKAN BARU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN PTK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MURIDA

NIM : 42211526250

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MEMBACA
HURUF HIJAIYAH MELALUI PERMAINAN
KARTU HURUF PADA ANAK SEKOLAH
DASAR FASE A KELAS 1 DI SDN 11 SIAK
KECIL KAB.BENGGALIS

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang sudah saya jelaskan sumbernya.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Penelitian ini hasil ciplakan, Maka saya akan menerima sanksi yang diberikan.

Langkat, 15 Juni 2023

Yang Memberi Pernyataan

MURIDA

ABSTRAK



Nama : Murida
Nim : 42211526250
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. Hartono, M.Pd
Pembimbing II: Mulyadi Wilis
Judul : **Upaya Meningkatkan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Sekolah Dasar Fase A Kelas 1 SD di SDN 11 Tamaddunia Mulia Langkat**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah sebelum melalui media kartu huruf, kemampuan membaca huruf hijaiyah setelah melalui media kartu huruf dan tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media kartu huruf di SDN 11 Siak Kecil.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus, yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Fase A Kelas 1 SD yang berjumlah 15 Anak.

Hasil penelitian dan penilaian pada PTK ini bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca melalui media kartu huruf yang telah dirancang di Fase A yaitu: sebelum diadakan tindakan atau pada pra siklus kemampuan membaca huruf hijaiyah dinyatakan belum berkembang sebesar 40%, mulai berkembang 33,33%, berkembang sesuai harapan sebesar 26,66%, berkembang sangat baik 0%, Pada siklus I dinyatakan belum berkembang sebesar 0%, mulai berkembang sebesar 40%, berkembang sesuai harapan sebesar 53,33%, berkembang sangat baik sebesar 5,88%. Pada siklus II meningkat kemampuan membaca permulaan dinyatakan belum berkembang sebesar 0%, mulai berkembang sebesar 6,66%, berkembang sesuai harapan sebesar 53,33% berkembang sangat baik sebesar 40%.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan membaca permulaan melalui media kartu huruf.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah, Media Kartu Huruf.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada saya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Ptk pada program studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri RIAU yang merupakan salah satu kewajiban bagi Semua guru untuk memperoleh Sertifikasi. Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir. Aamiin

Adapun judul peneliti adalah **“UPAYA MENINGKATKAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA ANAK SEKOLAH DASAR FASE A KELAS 1 DI SDN 11 SIAK KECIL”**. **Proposal** PTK ini disusun sebagai bukti mahasiswa telah mampu mengembangkan ilmu dan teori yang dimiliki selama ini pada perkuliahan ke dalam bentuk nyata dengan membuat satu program sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni. Dalam hal ini peneliti sangat menyadari bahwa Ptk yang sudah dibuat ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan isi, bahasa maupun dari segi penulisannya, hal ini karena keterbatasan pengetahuan kemampuan yang peneliti miliki.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda tercinta **soirin** dan Ibunda **Katir, S.Pd.I** yang telah melahirkan dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang tanpa mengharap imbalan apapun, semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan kepada mereka baik di dunia maupun di akhirat. Terima kasih juga kepada saudara-saudari saya yang selalu mendukung dan mengiringi setiap langkah dan doa selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah banyak membantu memberikan dukungan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan PTK ini.

Adapun ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Pak Kadar
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Buk Andi
3. Ketua Panitia Lptk UIN SUSKA Riau PANGOLOAN SOLEMAN
4. Ketua Tim LPTK
5. Kepala Sekolah SDN 11 siak kecil dan siswa-siswinya
6. Terima kasih kepada keluarga besar saya, SUAMI anak-anak saya dan seluruhnya semoga amal kebaikan dan suportnya mendapatkn keberkahan
7. Buat yang spesial untuk seseorang yang sekaligus bisa menjadi Orang tua, saudara dan sahabat saya sayangi yaitu : siswandi besetta anak anak (Alfiatus shibah- Muhammad azka alfiansyah) dan seluruh teman PPG Batch 1 tahun 2023 TOTAL MAHASISWA 240, semoga sukses buat kita semua. Aamiin

8. Kepada sahabat seperjuangan, saling membantu dan memberitahu dalam menyelesaikan ptk untuk meraih Sertifikasi, bersama teman-teman 1 lokal PAI dari nomor absen 1 s/d 20 yang sama berjuang untuk menyelesaikan PTK ini.
9. Terimakasih juga Untuk para adik-adik meskipun jauh tetap kebersamai dalam ppg dari langkat ke jogjakarta yang telah memberi dukungan dan doa yang tiada henti.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan ptk ini, semoga Allah SWT tetap memberikan kekuatan, kesehatan dan kebahagiaan kepada semuanya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Amiin.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Langkat, 25 Juni 2023

Hormat Saya

Peneliti,

MURIDA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TI JAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Pengembangan Kemampuan Membaca di Taman Kanak-kanak	7
a). Pengertian Membaca.....	7
b). Pentingnya Kemampuan Membaca	9
c). Tujuan Membaca	10
d).Faktor-faktor Mempengaruhi Kemampuan membaca	10
e). Metode Pengembangan Membaca Untuk Anak Usia Taman Kanak-kanak ..	12

2. Belajar Melalui Bermain	15
a). Pengertian Bermain.....	15
b). Bentuk Bermain	17
c). Bermain Sosio Dramatik	19
d). Jenis Alat permainan	20
3. Media Kartu Huruf Hijaiyyah	23
a). Pengertian Huruf Hijaiyyah	23
b). Huruf-huruf Hijaiyyah	24
c). Kartu huruf Hijaiyyah	24
B. Kerangka Berfikir	25
C. Hipotesis Tindakan	26
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Subjek Dan Objek Penelitian.....	27
C. Operasional Variabel Penelitian	28
D. Desain Penelitian	29
E. Prosedur Penelitian	30
1. Siklus I.....	30
2. Siklus II.....	32
F. Alat Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data	36
H. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38

A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
B. Hasil dan Pembahasan Pra Siklus.....	39
C. Hasil Penelitian Siklus II	49
D. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I	Kisi- Kisi Observasi Kemampuan membaca anak Anak.....	35
Tabel II	Interpretasi	35
Tabel III	Hasil Observasi Pada Kondisi Awal (Pra Siklus).....	40
Tabel IV	Hasil Pengamatan Kemampuan Membaca Permulaan selama Pra Siklus	42
Tabel V	Hasil Observasi Pada Kondisi Siklus I	45
Tabel VI	Rangkuman Hasil Penelitian Siklus I	47
Tabel VII	Hasil Observasi Pada Kondisi Siklus II.....	51
Tabel VIII	Hasil Rakuman Penelitian Siklus II.....	53
Tabel IX	Hasil Rangkuman Penelitian Membaca Permulaan Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi Anak menjadi kewajiban bagi Orang tua untuk memberikannya, Sebagaimana sabda Rasulullah SAW, yang Artinya: *“Tiada seorangpun yang dilahirkan kecuali dilahirkan pada fithrah (Islam) nya. Kedua orang tuanyalah yang menjadikan-nya Yahudi, Nasrani atau Majusi.”* (HR. al-Bukhâri No. 1319. Muslim No. 2658). Berdasarkan Hadist di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa orang tua sangat bertanggung jawab atas Pendidikan anak. Untuk itu memberikan pendidikan anak di usia dini adalah langkah awal untuk menyiapkan pada pendidikan anak selanjutnya.

Dalam ajaran agama Islam, pendidikan pertama yang mesti di berikan kepada anak adalah Pendidikan membaca Al-Qur’an, karena AlQur’an adalah sumber dari segala sumber ajaran Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia Artinya, masa usia dini penting sekali memberikan pemahaman ilmu-ilmu agama Islam yang semua itu akan menjadi titik penentu bagi kehidupan anak selanjutnya. Tidak hanya sebagai penentu kehidupan anak selanjutnya, pendidikan membaca al-qur’an juga merupakan investasi akhirat bagi orang tua dan bagi gurunya ketika ia kembali menghadap Sang Penciptanya (Allah swt). sebagaimana sabda Rasulullah saw:

Artinya : *“Jika seorang anak Adam meninggal dunia, maka terputuslah seluruh amalannya kecuali tiga hal: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan doa anak yang shaleh.”* (HR Muslim dalam buku Imam Nawawi, 2020).

¹Khadijah, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, (Bandung: citapustaka media perintis,2012.), h.5

² Uu Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14

pendidikan keagamaan islam. Adapun tujuan dan fungsi SDN 11 adalah membina, menumbuhkan, mengembangkan, seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Sedangkan tujuannya ialah membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi aspek: Akhlakul Karimah, Sosial-emosional dan kemandirian, Pendidikan Agama Islam (PAI), Bahasa, Kognitif, Fisik / Motorik Halus dan Kasar untuk siap memasuki pendidikan Selanjutnya.³

Hasil observasi penelitian di SDN 11 menunjukkan bahwa pengembangan membaca huruf hijaiyah belum berkembang disaat anak disuruh membaca sendiri, ada anak yang kurang dalam kemampuan mengingat huruf hijaiyah, ada anak yang belum bisa membedakan diantara beberapa huruf hijaiyah seperti huruf ت dan ط, ز dan ذ, ض dan ص.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Yang berfokus pada materi aq cinta Al-qur'an pada anak SDN 11 khususnya mengenal huruf hijaiyah dimulai dari kemampuan anak dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah.

Tahap pertama belajar membaca dan menulis adalah mengenal huruf-huruf

³ Kurikulum RA/BA/TA, *pedoman pengembangan program belajar*, (Direktoriat Jendral Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Madrasah, 2011.), h.17

hijaiyah, berbeda dengan belajar menggambar atau mewarnai, belajar mengenal huruf hijaiyah dan membutuhkan daya ingat yang kuat, karena itu diperlukan media kartu huruf hijaiyah dan metode yang tepat agar anak mudah mengingat setiap huruf-huruf khususnya.

Untuk meningkatkan kemampuan anak mengenalkan huruf hijaiyah guru mencoba menggunakan strategi pembelajaran melalui kartu huruf yang begitu disenangi oleh anak. Hal ini dapat menarik minat dan semangat belajar anak mengenal huruf-huruf hijaiyah, setiap huruf-huruf hijaiyah yang dipelajari, disertai gambar yang menarik. Anak menjadi terkesan dan semangat dalam belajar. Dengan demikian, anak mudah mengingat setiap huruf-huruf hijaiyah yang dipelajari.

Alasan memilih membaca huruf hijaiyah, anak diharapkan setelah semua huruf-huruf dikenalkan, memudahkan anak untuk membaca pada waktu yang akan datang. Karena sesungguhnya anak usia sekolah dasar adalah masa pengenalan dan penerapan yang mudah. “belajar diwaktu kecil bagai mengukir diatas batu”.

Membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Jadi kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf

huruf, kata, ungkapan, frase, kalimat, dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya.⁴

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “UPAYA MENINGKATKAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA ANAK SEKOLAH DASAR FASE A KELAS 1 DI SDN 11 SIAK KECIL KAB. BENGKALIS

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut

1. Peneliti melihat, perkembangan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah masih rendah
2. Penggunaan media pembelajaran hanya menggunakan media papan tulis
3. Belum terlaksananya media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca kartu huruf hijaiyah

C. Pembatasan Masalah

Banyaknya masalah teridentifikasi, maka peneliti ingin membatasi masalah agar penelitian ini lebih terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah **UPAYA MENINGKATKAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA ANAK SEKOLAH DASAR FASE A KELAS 1 SD.**

⁴ Nurbiana dhieni, dkk *metode pengembangan bahasa* (jakarta: universitas terbuka,2007.),h. 5.5.

D . Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampun membaca pada anak SD Kelas Satu sebelum menggunakan permainan kartu huruf hijaiyah?
2. Bagaimana kemampuan membaca Anak Sekolah Dasar sesudah menggunakan permainan kartu hijaiyah?
3. Bagaimana upaya meningkatkan membaca huruf hijaiyah melalui permainan kartu huruf pada Anak Sekolah Dasar Kelas 1SD ?

E . Tujuan Penelitian

1. Kemampuan membaca pada anak Sekolah Dasar kelas 1 sebelum menggunakan permainan kartu huruf hijiyah
2. Kemampuan membaca Anak Sekolah Dasar sesudah menggunakan permainan kartu hijaiyah
3. Upaya meningkatkan membaca huruf hijaiyah melalui permainan kartu huruf pada Anak Sekolah Dasar Fase A

F. Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya penelitian mempunyai manfaat, sesuai dengan judul yang diangkat oleh penulis, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan serta dapat membangkitkan semangat guru untuk menjadi lebih kreatif lagi dalam pembuatan media pembelajaran.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah : digunakan sebagai sumbangsih Kepala Sekolah SDN 11
- b. Bagi Guru : digunakan sebagai kontribusi pemikir bagi guru dalam memilih media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak Fase A
- c. Bagi Anak : Dapat menambah pengalaman, pengetahuan bagi anak khususnya dalam membaca dan dapat mengurangi dan menghilangkan rasa jenuh bagi anak saat proses pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

D. Kerangka Teoritis

4. Pengembangan Kemampuan Membaca di SDN 11 FASE A

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Jadi kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Membaca suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, frase, kalimat, dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya. Bahkan lebih jauh dari itu dalam kegiatan membaca, pembaca menghubungkannya dengan maksud penulis berdasarkan pengalamannya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca terkait dengan

- 1) Pengenalan huruf atau aksara
- 2) Bunyi dari huruf atau rangkaian huruf-huruf
- 3) Makna atau maksud
- 4) Pemahaman terhadap makna atau maksud berdasarkan konteks wacana

Ayat-ayat yang berkaitan dengan membaca terdapat pada surah Al-Alaq 1-5:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Dengan menyebut Nama Allah Yang Mahapemurah lagi Mahapenyayang."

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : 1). Bacalah, dengan nama Tuhanmu, Yang menciptakan,
2). Yang menciptakan manusia dari segumpal darah,
3). Yang mengajar dengan perantaraan pena.
4). Bacalah, demi Tuhanmu Yang Maha Mulia,
5). Dia mengajarkan
kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹

Surah di atas menunjukkan bahwa manusia harus mempunyai ilmu pengetahuan, cara pertama yang harus di lakukan yaitu membaca. Oleh karena itulah wahyu pertama turun berkaitan tentang ilmu pengetahuan yaitu iqra' (bacalah).

Membaca adalah suatu perantara, kita membaca untuk belajar. Hal ini telah Allah jelaskan pada kelima ayat suroh al-alaq tadi. Peran membaca sebagai perantara untuk mencapai sebuah pengetahuan semakin terasa penting terlihat dari ayat di atas. Walau kita tahu bahwa pengetahuan adalah tujuan membaca tetapi Allah tidak memulai Al-Quran dengan kata *ta'allam* (belajarlah) bahkan ia malah memulai dengan kata *iqra'* (bacalah).

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Media Fitrah Rabbani), H.597

b. Pentingnya Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca sangat penting di miliki anak. Ada beberapa alasan mengapa kita perlu menumbuhkan cinta membaca pada anak.

Alasan-alasan tersebut adalah:

- 1) Anak yang senang dengan membaca akan membaca dengan baik, sebagian besar waktunya digunakan untuk membaca
- 2) Anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Mereka akan berbicara, menulis, memahami gagasan-gagasan rumit secara lebih baik.
- 3) Membaca akan memberikan wawasan yang luas dalam segala hal, dan membuat belajar lebih mudah
- 4) Kegemaran membaca akan memberikan beragam perspektif kepada anak
- 5) Membaca dapat membantu anak-anak untuk memiliki rasa kasih sayang
- 6) Anak-anak yang gemar membaca dihadapkan pada suatu dunia yang penuh kemungkinan dan kesempatan
- 7) Anak-anak yang gemar membaca akan mampu mengembangkan pola berfikir kreatif dalam diri mereka

c. Tujuan Membaca

Tujuan membaca memang sangat beragam, bergantung pada situasi dan berbagai kondisi pembaca. Secara umum tujuan ini dapat dibedakan sebagai berikut.

- 1) Salah satu tujuan membaca ialah untuk mendapatkan informasi.
- 2) Ada orang-orang tertentu yang membaca dengan tujuan agar citra dirinya meningkat
- 3) Ada kalanya orang membaca untuk melepaskan diri dari kenyataan, misal pada saat dia jenuh, sedih, bahkan putus asa.
- 4) Mungkin juga orang membaca untuk tujuan rekreatif, untuk mendapatkan kesenangan atau hiburan, seperti halnya menonton film atau bertamasya
- 5) Kemungkinan lain orang membaca tanpa tujuan apa-apa, hanya karena iseng, tidak tahu apa yang akan dilakukan, jadi hanya sekedar untuk mengisi waktu.
- 6) Tujuan membaca tertinggi ialah mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis dan nilai-nilai kehidupan lainnya.

d. Faktor-faktor Mempengaruhi Kemampuan Membaca

1) Motivasi

Faktor motivasi akan menjadi pendorong semangat anak untuk membaca. Motivasi merupakan faktor yang cukup besar pengaruhnya terhadap kemampuan membaca dalam situasi untuk membaca dapat dibedakan berdasarkan sumbernya.

Seseorang yang memiliki motivasi tinggi atau kuat, tanpa didorong atau disuruh membaca, giat belajar membaca, sedangkan yang tidak bermotivasi atau motivasinya rendah tentunya enggan membaca. Motivasi adalah sebuah ketertarikan untuk membaca, hal ini penting karena jika ada motivasi akan menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan belajar yang lebih baik. Cara agar siswa termotivasi dan tertarik adalah dengan menyediakan bahan bacaan yang berkualitas tinggi yang memiliki hubungan dengan kehidupan mereka.

2) Lingkungan Keluarga

Menurut Leichter (1984) perkembangan kemampuan membaca dan menulis dipengaruhi oleh keluarga dalam hal :

a) Interaksi Interpersonal

Interaksi interpersonal terdiri atas pengalaman-pengalaman baca tulis bersama orang tua, saudara dan anggota keluarga lain di rumah

b) Lingkungan fisik

Lingkungan fisik mencakup bahan-bahan bacaan di rumah

c) Suasana yang penuh perasaan (emosional) dan memberikan dorongan (motivasional) yang mencakup hubungan antar individu di rumah, terutama yang tercermin pada sikap membaca

3) Bahan Bacaan

Bromley (1990) mengatakan bahwa bacaan anak-anak adalah bahan kritis dan media dalam mengejar komunikasi secara efektif. Bahan bacaan biasanya mengembangkan semua aspek pelajaran

bahasa literatur : “memberikan anak-anak kesenangan untuk Anak Sekolah Dasar penyajian bahan bacaan disertai dengan gambar-gambar yang menarik. Gambar lebih dominan dari pada tulisan. Sehubungan dengan topik bacaan, anak harus dikenalkan dengan bermacam-macam topik bacaan sehingga dapat menambah wawasan anak, namun topik ini harus menarik bagi anak baik secara segi isi maupun dari segi penyajiannya.

e. Metode Pengembangan Membaca Untuk Anak Sekolah Dasar Fase A kelas 1

1) Pendekatan Pengalamn Bahasa

Dalam pendekatan ini guru menggunakan kata-kata anak sendiri untuk membantunya belajar membaca. Kata-kata itu dapat berupa penjelasan suatu gambar atau suatu cerita pendek yang dimasukkan kedalam suatu buku.

Banyak guru menggunakan metode ini sebagai suatu pendekatan pertama untuk membaca. Membaca kata-kata mereka sendiri membantu anak-anak memahami bahwa kata yang tertulis adalah untuk komunikasi makna.

Jadi, kekuatan dari pendekatan pengalaman bahasa yang utama adalah dapat membuat anak menggunakan pengalaman mereka sendiri sebagai bahan utama pelajaran membaca. Keunggulan lain dalam pendekatan ini anak menggunakan pola

bahasa mereka sendiri, mereka dapat membaca lebih efektif dari pada membaca pola bahasa yang ada dalam buku.

2) Fonik

Metode ini mengandalkan pada pelajaran alfabet yang diberikan terlebih dahulu kepada anak-anak, mempelajari nama-nama huruf dan bunyinya. Setelah mempelajari bunyi huruf mereka mulai merangkum beberapa huruf tertentu untuk membentuk kata-kata.

Anak kekurangan dalam menggunakan metode fonik sebagai pendekatan pertama untuk membaca. Mempelajari yang terpencil sangat abstrak bagi anak kecil. Ini tidak berarti apa-apa biasanya mereka menganggapnya sebagai membosankan.

Karena alasan inilah metode fonik biasanya tidak diajarkan sampai anak-anak dapat memahami dengan baik dasar-dasar membaca. Tetapi anak-anak yang lebih besar yang merasakan kesukaran membaca, sering merasa pendekatan fonik ini baik bagi mereka.

Tidak ada bukti pasti bahwa salah satu metode itu lebih unggul dari pada yang lain. Kebanyakan guru cenderung menggabung sejumlah metode yang berlainan pada tahap yang berlainan

3) Lihat dan Katakan

Dalam metode ini anak-anak belajar mengenali kata-kata atau kalimat-kalimat keseluruhan, bukannya bunyi-bunyi individu. Mereka memandangi kata-kata, mereka mendengar kata itu diucapkan, dan kemudian mereka mengulangi mengucapkan kata itu.

Sekarang umumnya diakui bahwa lebih baik menunjukkan seluruh kalimat lebih dulu, dan lebih baik diiringi gambar, kemudian seperangkat kartu kata-kata sepadan ditaru dibawah kalimat, dan akhirnya hanya kartu-kartu kata itu untuk membuat sebuah kalimat.

Dengan cara lain anak-anak dapat memperoleh makna dari dalam kata-kata tercetak dari tahap paling awal belajar membaca.

4) Metode Pendukung Konteks

Bila anak-anak sedang belajar membaca, sangatlah penting bahwa mereka menggunakan buku yang benar-benar menarik bagi mereka. Meskipun demikian mereka tidak dapat menangani terlalu banyak kata baru, dan sukarlah untuk menulis cerita yang menarik dengan kata-kata yang terbatas banyaknya. Untuk mengatasi masalah ini diterbitkan beberapa buku yang memberikan dua versi dari satu cerita. Versi panjang sering kali dicantumkan pada halaman dan pada halaman sebelahnya ada versi yang lebih pendek.

Ini merupakan cara yang relatif baru dalam mengajar membaca dini. Cara ini memang membantu untuk membuat kata yang tercetak lebih menarik dan bermakna bagi seorang anak.²

5. Belajar Melalui Bermain

a. Pengertian Bermain

Ahli pendidikan anak menyatakan bahwa cara belajar anak yang paling efektif adalah dengan bermain. Dalam bermain anak dapat mengembangkan otot besar maupun otot halus, meningkatkan penalaran, memahami lingkungan, membentuk daya imajinasi, dunia nyata, dan mengikuti tata tertib dan disiplin.

Unsur kebebasan pada pendidikan pra sekolah, adalah penting sifatnya. Hal ini berkaitan dengan tujuan pendidikan pra sekolah yaitu mengembangkan potensi anak secara optimal. Kebebasan dalam pendidikan anak prasekolah dalam aplikasinya adalah bermain.

Secara alamiah bermain memotivasi anak untuk mengetahui sesuatu lebih mendalam dan secara spontan anak mengembangkan kreativitasnya. Dengan bermain anak mendapat banyak informasi tentang peristiwa, orang, binatang, dan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Anak punya kesempatan bereksperimen, memahami konsep-konsep sesuai dengan perkembangan anak.

“Bermain bukan bekerja, bermain adalah pura-pura, bermain bukan sesuatu yang sungguh-sungguh, bermain bukan suatu kegiatan yang produktif, dan sebagainya, bekerjapun dapat diartikan bermain sementara,

² Nurbiana dhieni, dkk metode pengembangan bahasa (penerbit universitas terbuka) h. 5.26

kadang-kadang bermain dapat dialami sebagai bekerja, demikian pula anak yang sedang bermain dapat membentuk dunianya sehingga sering kali dianggap nyata, sungguh-sungguh, produktif dan menyerupai kehidupan sebenarnya”³

Bermain memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan potensi-potensi dan kemampuannya yang kreatif dan konstruktif menurut pola perkembangannya sendiri secara wajar. Berkaitan dengan itu, maka tugas guru adalah merencanakan dan memberi kesempatan dan pengalaman-pengalaman dengan berbagai alat bantu permainan yang fungsional untuk perkembangan harmonis anak.

Dalam tatanan pendidikan Sekolah dasar, bermain dapat digambarkan sebagai suatu rangkaian kesatuan yang berujung pada bermain bebas, bermain dengan bimbingan dan berakhir pada bermain dengan diarahkan. Bermain bebas dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan bermain dimana anak mendapat kesempatan melakukan berbagai pilihan alat dan mereka dapat memilih bagaimana menggunakan alat tersebut. Bermain

³ Sumartono, *Permainan kreatif untuk anak usia dini*, (Jakarta : Gramedia majalah, 2007)
h. 102

dengan bimbingan, model bermain dimana guru melihat alat permainan dan di harapkan anak-anak dapat memilih guna menemukan konsep (pengertian tertentu). Bermain diarahkan, guru mengajarkan bagaimana cara menyelesaikan suatu tugas yang khusus.⁴

b. Bentuk Bermain

Bentuk bermain pada umumnya terdiri dari tiga bentuk yang meliputi, sebagai berikut :

1) Bermain Sosial

Bermain sosial dapat dilakukan sendiri dengan alat bermain, atau bersama orang lain dengan menggunakan alat bermain.

Bentuk ini dibedakan menjadi :

a) Bermain sendiri

Disini anak bermain dengan menggunakan alat yang ada, namun tidak memperhatikan kegiatan anak lain diruangan yang sama

b) Bermain sebagai penonton

Anak bermain sambil melihat temannya bermain dalam satu ruangan.

Anak mungkin berbicara dengan temannya, mengamati temannya lalu bermain sendiri. Ada pula yang duduk, ada yang aktif bermain

c) Bermain paralel

Dilakukan oleh sekelompok anak dengan menggunakan alat bermain yang sama, tetapi anak bermain sendiri-sendiri

⁴ Sumartono, dkk, *Permainan kreatif untuk anak usia dini*, (Jakarta : Gramedia majalah, 2007) h 103

d) Bermain asosiatif

Anak bermain bersama tetapi tidak ada aturannya. Tiap anak memilih perannya sendiri

e) Bermain kooperatif (bersama)

Dalam permainan ini setiap anak bermain sesuai dengan perannya menampilkan kebolehan, keterampilannya, anak bertanggung jawab atas tindakannya.

2) Bermain dengan benda

Bentuk bermain ini bersifat praktis, sebab semua anak dapat menggunakan alat bermain dengan bebas. Mereka senang dapat berimajinasi dan bekerjasama. Alat bermain yang ada dapat digunakan sendiri atau oleh beberapa anak sekaligus. Beberapa persyaratan dalam penyediaan alat bermain :

- a) Tidak berbahaya
- b) Gampang di dapat
- c) Sebaiknya dibuat sendiri
- d) Berwarna dominan
- e) Tidak mudah rusak
- f) Ringan atau yang berat tetapi tidak dapat dipindahkan oleh anak

Setiap anak memiliki pribadi yang berbeda, maka semua persyaratan diatas pelaksanaannya harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan, kematangan, kemampuan, kepekaan dan keunikan anak. Tiap anak

mempunyai cipta, rasa, karsa dan intuisi sendiri, juga mempunyai atensi dan hobi. Oleh karena itu ketika memilih alat bermainjangan dipaksa atau disuruh memakai alat yang kita kehendaki. Kalau sekedar dimotivasi boleh, misalnya anak tidak mau bermain lalu didorong untuk bermain bermain dengan alat yang ada.

c. Bermain sosio dramatik

Menurut brewer bermain sosiodramatik memiliki beberapa elemen, yaitu:

1) Bermain dengan melakukan imitasi

Yaitu bermain dengan melakukan imitasi adalah bermain pura-pura, anak melakukan peran orang disekitarnya dengan menirukan tingkah laku dan pembicaraannya.

2) Bermain pura-pura

Bermain pura-pura terhadap barang atau objek tertentu. Misalnya mobil, jadi anak yang bersangkutan menjadi mobil, ia lari sambil meniru-niru seperti suara mobil.

3) Bermain peran

Yaitu anak bermain memerankan sebagai guru, bapak, ibu, anak yang manja, anak yang nakal, kakek, nenek, tamu, dan sebagainya

4) Bermain persisten

Bermain persisten adalah anak melalukan kegiatan bermain dengan tekun sedikitnya selama 10 menit

5) Bermain interaksi

Bermain interaksi adalah bermain antara teman dalam satu adegan paling sedikit dilakukan oleh dua orang.

6) Bermain komunikasi verbal

Bermain komunikasi verbal dilakukan antar anak dengan cara berkomunikasi, jadi terdapat interaksi verbal.

d. Jenis Alat Permainan

Berkenaan dengan alat permainan yang dapat diberikan kepada anak, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1) Alat permainan almah

Alat permainan almah adalah alat permainan yang bersumber dari alam. Misalnya dengan menggunakan biji-bijian, batu-batuan, pasir, air, kardus bekas, dan sebagainya. Pengumpulan semua alat permainan seperti itu memerlukan perhatian baik dari segi keamanan maupun kesehatan yang harus menjadi bahan pemikiran utama bagi orang tua atau pendidik anak usia dini. Kapan menggunakannya dan bagaimana pengawasannya, senantiasa perlu dipikirkan orang tua dan para pendidik anak usia dini.

2) Alat permainan buatan/edukatif

a) Pengertian dan ciri permainan edukatif

Alat permainan buatan atau alat permainan tradisional yang diambil dari bahan-bahan disekitar tempat tinggal, adalah alat permainan buatan atau alat permainan edukatif. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai

sasaran atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai pendidikan (edukatif) dan dapat membangun seluruh kemampuan anak. Dengan demikian, alat permainan edukatif dapat berupa apa saja yang terdapat disekitar kita, baik itu benda-benda bekas yang meliputi: kaleng, botol aqua, sedotan plastik, sapu, dan sebagainya. Dimana benda-benda bekas ini dapat diubah oleh guru menjadi suatu media dalam bentuk yang kreatif sehingga mempunyai unsur-unsur pendidikan didalamnya.

Adapun tiga ciri utama alat permainan edukatif menurut Suratno yaitu:

- (1) Alat permainan dapat digunakan berkali-kali dengan berbagai bentuk variasi ataupun cara sehingga anak tidak cepat bosan.
- (2) Alat aman digunakan anak-anak atau tidak membahayakan bagi anak.
- (3) Alat dapat digunakan secara variatif sehingga dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan kecerdasan dan keterampilan motorik anak.

b) Fungsi alat bermain

Adapun fungsi/media dalam bermain akan dijelaskan dibawah ini, sebagai berikut:

- a. Melatih panca indera supaya anak peka terhadap sesuatu yang ada dilingkungan.
- b. Melatih kecerdasan emosionalnya yang meliputi keyakinan, rasa ingin tahu, niat, kendali diri, keterkaitan dengan orang lain, kecakapan berkomunikasi dan kreatif.
- c. Menanamkan nilai, norma, etika moral, budi pekerti dan aspek lainnya (mengandung unsur pendidikan).
- d. Melatih kecerdasan intelektual anak (walaupun masih sederhana), sehingga ia mengenal konsep, pengertian yang langsung diterapkan, atau mengerti setelah mempraktekkan alat bermain.
- e. Menanamkan nilai agama. Anak dibiasakan untuk mendengar, melakukan dan mengerti sesuai dengan tingkatan perkembangan dan kematangannya.
- f. Melatih keterampilan anak dengan alat bermain sehingga ia bisa mencoba, menyusun, mengangkat, menghitung, memindahkan, membalik, mendorong, dan melempar sesuai dengan fungsinya.
- g. Melatih keberanian, kepercayaan, kejujuran, kebanggaan, kreativitas, dan tanggung jawab anak.
- h. Mengembangkan fantasi, imajinasi, dan idealisme anak

- i. Memperkenalkan dan membiasakan anak terhadap kesehatan, kebersihan, makanan bergizi, kedisiplinan, dan kemandirian.
- j. Melatih kerjasama, gotong royong, toleransi, saling menghargai, dan saling membutuhkan antar anak.
- k. Mengenal angka dan huruf yang merupakan tahap awal dalam pelajaran membaca, menulis, dan berhitung.
- l. Mengenal bentuk benda, warna, garis, dan benda yang berguna bagi manusia (udara, air, tanah, api, tanaman, dan binatang) melalui gambar, benda atau yang lain
- m. Mengenal dan mengetahui rambu-rambu atau tanda yang berlaku di masyarakat (rambu-rambu lalu lintas, listrik, rumah sakit, rumah makan, dan lain-lain).
- n. Membuat senang anak.⁵

3. Media Kartu Huruf Hijaiyyah

a. Pengertian Huruf hijaiyyah

Huruf hijaiyyah adalah huruf-huruf arab yang digunakan untuk menulis Al-qur'an. Untuk bisa membaca Al-Qur'an kita terlebih dahulu harus hafal huruf-huruf hijaiyyah. Huruf-huruf hijaiyyah itu berjumlah 29.⁶

⁵ Khadijah, *media pembelajaran anak usia dini*, (Medan: perdana publishing, 2015.), h.91

⁶ S. Sa'adah, *ilmu tajwid pedoman membaca al-qur'an*, (Surabaya: khazanah media ilmu, 2006) h.7

b. Huruf-huruf hijaiyah

Adapun huruf-huruf hijaiyah sebagai berikut

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ظ ط ع ف غ ك ق م ل ن ي ه و

c. Kartu Huruf Hijaiyah

Kartu huruf hijaiyyah yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat peraga atau media yang digunakan untuk proses belajar mengajar dalam rangka mempermudah atau memperjelas penyampaian materi pelajaran. Kartu huruf hijaiyyah yang berfungsi untuk mempermudah anak dalam pemahaman suatu konsep sehingga prestasi pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih efektif.⁷, mengemukakan bahwa media atau alat peraga adalah sesuatu yang dapat diinderakan yang berfungsi sebagai perantara (Sarana atau alat untuk proses komunikasi / proses belajar mengajar). Kerumitan bahan pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan bahkan keabstrakan bahan dapat dikongkritkan dengan bantuan alat peraga seperti kartu huruf. Dengan demikian anak didik dengan mudah mencerna bahan pembelajaran.

Huruf - huruf yang digunakan sebagai dasar pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dalam bahasa Indonesia, Huruf hijaiyyah sama dengan huruf-huruf alphabet yang menjadi dasar pengenalan bagi mereka yang sedang belajar membaca. Anak kesulitan dalam belajar menghafal huruf hijaiyyah kurang maksimal. Maka dari itu diperlukan media yang menarik dan metode belajar yang menyenangkan agar kesulitan anak dalam menghafal huruf hijaiyyah dapat teratasi dengan baik. Berbicara mengenai kemampuan membedakan, maka

⁷ Kartini, *Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Metode Bermain Kartu Kata* (Bandung: Remaja, 2011) h.10

kaitannya dengan pengetahuan yang dimiliki oleh anak didik. Piaget (Suparno,2001:119-121), membagi pengetahuan menjadi tiga jenis yang berdasarkan sumber-sumber pengetahuan pertama, pengetahuan fisik (Physical knowledge). Sumber dari pengetahuan fisik berasal dari lingkungan fisik disekitar anak, berupa bentuk, warna, rasa, suara, gerak, dan sebagainya. Pengetahuan fisik dibangun pada saat anak menggunakan asosiasi antara benda dengan perlakuan yang diberikan kepada benda tersebut.

d. Kerangka Berfikir

Membaca suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, frase, kalimat, dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya. Bahkan lebih jauh dari itu dalam kegiatan membaca, pembaca menghubungkannya dengan maksud penulis berdasarkan pengalamannya.

Huruf hijaiyah adalah huruf-huruf yang digunakan sebagai dasar pembelajaran membaca Al-qur'an. Dalam bahasa indonesia huruf hijaiyah sama dengan huruf huruf-huruf alfabet yang menjadi dasar pengenalan bagi mereka yang sedang belajar membaca.

Bagi anak yang sudah belajar Al-qur'an, huruf hijaiyah tentu bukan hal yang asing lagi. Biasanya huruf-huruf ini diperkenalkan oleh orang tua atau guru yang mengajar mengaji secara satu per satu. Sekarang lebih dikenal dengan metode *iqro'*, yang mana metode *iqro'* lebih cepat dalam membaca Al-qur'an

e. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan melalui permainan kartu huruf hijaiyah di SDN 11 Fase A Desa Langkat untuk meningkatkan kemampuan membaca sebelum masuk ke kelas fase A 2.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

I. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu kegiatan yang dilakukan di dalam kelas, yang bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah Pada ana Fase A Kelas 1 SD, anak sangat membutuhkan perhatian orang tua dan pendidik sehingga dalam perkembangan bahasa terutama dalam hal meningkatkan kemampuan membaca anak dapat berkembang secara maksimal.

Arikunto menyatakan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau arahan-arahan dari guru yang dilakukan anak.

J. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah anak SDN 11 Fase A Kelas 1 berjumlah 15 anak
2. Dalam objek penelitian ini adalah penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah Fase A kelas 1 SD di SDN 11

K. Operasional Variabel Penelitian

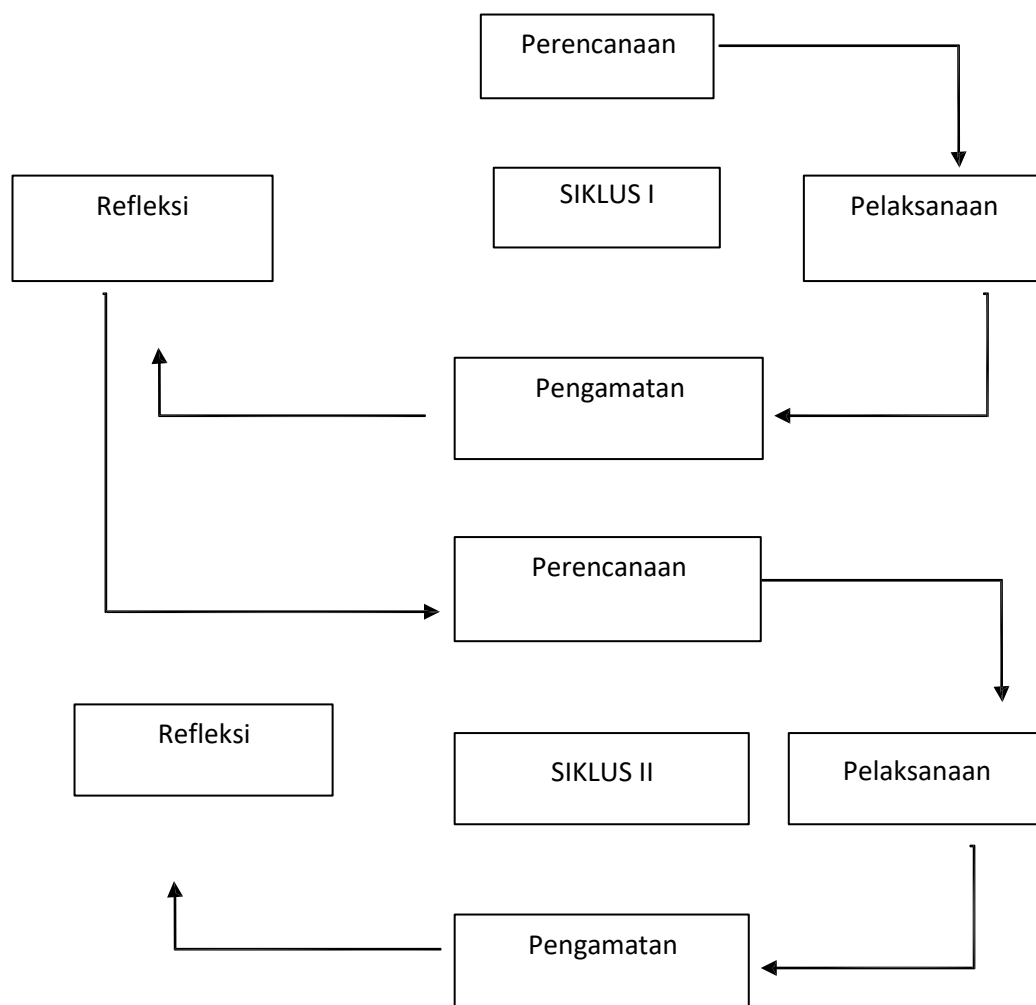
Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu: kemampuan membaca dan kartu huruf:

1. Kemampuan membaca merupakan kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif atau dimengerti dan diterima. Karena membaca seseorang akan mendapatkan informasi, membaca akan mampu mengembangkan pola berpikir kreatif dalam diri mereka. Membaca adalah jendela dunia, karena Membaca akan memberikan wawasan yang lebih luas dalam segala hal, dan membuat anak belajar lebih mudah. Kemampuan membaca pada Anak Sekolah Dasar berlangsung dalam lima tahap, yaitu (1) Tahap fantasi (*magacial strage*), (2) Tahap pembentukan konsep diri (*self concept strage*), (3) Tahap membaca gemar (*brigging reading strage*), (4) Tahap pengenalan bacaan (*Take-off reader strage*), (5) Tahap membaca lancar (*independen reader strage*).
2. Kartu merupakan salah satu bentuk dari media pembelajaran dalam bentuk kartu. Penggunaan dari media kartu huruf dengan memanfaatkan gambar/foto ditunjukkan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien, dengan menggunakan kartu huruf kepada anak dapat memperjelas dari tujuan pembelajaran. Sehingga anak dapat memahami suatu konsep yang abstrak menjadi nyata dalam mengenal bentuk huruf.

L. Desain Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Seluruh tahapan yang dilakukan dalam PTK ini merupakan tindakan yang membentuk siklus.

Menurut Arikunto mengemukakan secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi”¹. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut :



¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008.), h.16.

M. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I dan siklus II terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*).

3. Siklus I

a. Tahap Perencanaan,

Dalam tahap perencanaan ini, peneliti melakukan pertemuan bersama guru kelas membahas teknik pelaksanaan tindakan kelas, dari penemuan tersebut diambil dari kurikulum sebagai petunjuk untuk pelaksana penelitian, antara lain :

1. Mengetahui hal apa saja yang menjadi kesulitan anak dalam meningkatkan kemampuan membaca anak.
2. Guru kelas dan peneliti berdiskusi dalam menentukan pembelajaran pada anak.
3. Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai silabus dan kurikulum.
4. Menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk rencana kegiatan harian (RKH).
5. Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam menunjukkan huruf dengan menggunakan media kartu huruf.
6. Mempersiapkan lembar observasi tentang kemampuan membaca huruf hijaiyah anak Fase A kelas 1 SDN 11

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah perencanaan tersusun, maka dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan. Dalam tahap pelaksanaan tindakan peneliti yang menjadi guru, dan guru kelas dilibatkan sebagai pengamat yang bertugas memberikan masukan dan kritik yang berguna bagi peneliti. Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Modul Ajar yang telah disusun, kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan ini adalah :

1. Peneliti masuk kedalam kelas dan memberi salam kepada anak
2. Peneliti memberi tahu kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan
3. Memberi tahu bagaimana sikap anak pada saat menggunakan media pembelajaran kartu huruf
4. Peneliti bertanya apa yang anak rasakan sewaktu menunjukkan huruf dengan menggunakan media kartu huruf
5. Anak mengungkapkan perasaannya pada saat menggunakan media kartu huruf
6. Peneliti menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dan menutup kegiatan belajar

c. Pengamatan/Observasi

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan pada saat kegiatan berlangsung untuk melihat keaktifan anak didik pada saat kegiatan berlangsung. Pengamatan ini bertujuan

untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan kelebihan dan kekurangan untuk kemudian diperbaiki. Hasil dari refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya.

4. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Dari hasil evaluasi dan analisis yang dilakukan pada tindakan pertama dengan menentukan alternatif permasalahan yang muncul pada siklus I yang selanjutnya diperbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan yang masih sama yaitu :

- a. Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai dengan CP TP dan ATP kurikulum Merdeka
- b. Menyusun Modul Ajar
- c. Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam memperkenalkan huruf untuk tahapan membaca permulaan
- d. Mempersiapkan setting kelas untuk menyebutkan simbol-simbol huruf
- e. Mempersiapkan lembar observasi tentang kemampuan membaca anak.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan selama 2 kali pertemuan. Pada kegiatan ini kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan kegiatan berupa perbaikan dari siklus I masih tetap dengan media kartu huruf. Adapun kegiatan yang dirancang oleh peneliti dan diajarkan kepada anak untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak adalah sebagai berikut :

1. Peneliti masuk kedalam kelas dan memberi salam kepada anak.
2. Peneliti mempersiapkan alat-alat yang diperlukan dalam kegiatan membaca huruf hijaiyah, seperti : kartu huruf
3. Peneliti memberi tahu kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan.
4. Peneliti membagi 4 kelompok kecil, masing-masing kelompok berjumlah 4 orang anak.
5. Peneliti memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah yang akan diajarkan terlebih dahulu.
6. Kemudian peneliti meminta anak untuk menyebutkan huruf-huruf yang ditunjukkan oleh peneliti.
7. Setelah anak mampu menyebutkan huruf-huruf hijaiyah tersebut, peneliti meminta kepada anak untuk menyortir huruf-huruf yang mirip kedalam kardus.
8. Membimbing dan mengarahkan anak sewaktu kegiatan berlangsung.
9. Memberi pujian kepada anak yang mengikuti kegiatan membaca huruf hijaiyah

10. Setelah kegiatan tersebut, anak diminta untuk menceritakan tentang persamaan mereka ketika belajar melalui media kartu huruf hijaiyah.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan yang sedang berlangsung dan melihat keaktifan anak pada saat mengikuti kegiatan. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang telah terjadi pada pelaksanaan siklus II.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan pada proses tindakan dan sesudah tindakan. Mengkaji dan membedakan hasil antara siklus I dengan siklus II. Refleksi ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari hasil tindakan yang dilakukan pada siklus II, apakah dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini.

N. Alat Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan wawancara.

Observasi

Observasi merupakan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Observasi dalam penelitian ini untuk mengamati apakah melalui media kartu huruf dapat mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada diri anak.

Tabel 1
Kisi- Kisi Observasi Kemampuan membaca anak Anak

Indikator	Aspek	1	2	3
Mengenal huruf hijaiyah	Kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah	Anak dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah	Anak dapat mengenal huruf hijaiyah dari awal sampai akhir	Anak dapat mengenal / membedakan antara huruf yang hampir memiliki kesamaan
Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah	Kemampuan anak dalam menyebutkan huruf hijaiyah	Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrojil hurufnya	Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah secara lengkap dan benar	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah yang bersambung
Iqro' / Qiroati	Kemampuan anak dalam membaca iqra'	Anak mampu membaca secara bersama-sama	Anak dapat membaca huruf hijaiyah secara benar	Anak dapat membaca huruf hijaiyah secara bersambung
Memahami aturan dalam suatu kegiatan	Kemampuan anak dalam memahami kartu huruf	Anak dapat memahami aturan dalam membaca	Anak dapat memahami hubungan antara bunyi dan huruf	Anak dapat membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan

Kreterial penilaian yang digunakan :

BSB	Berkembang Sangat Baik	Skor	:	4
BSH	Berkembang Sesuai Harapan	Skor	:	3
MB	Mulai Berkembang		:	2
BB	Belum Berkembang		:	1

O. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data dilakukan dilanjutkan dengan analisis data digunakan statistik deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari pengamatan pelaksanaan tindakan selanjutnya dianalisis dengan menarasikan hasil test belajar dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Selanjutnya untuk menguji hepotesis tindakan yang peneliti ajukan, dilakukan dengan menganalisis hasil belajar pada siklus pertama dengan hasil belajar pada siklus kedua dengan melihat perbedaan rata-rata yang diperoleh siswa².

Tabel 2

Interpretasi Sebagai Berikut :

Skor	Interpretasi
0,00-0,75	BB
0,76-1,50	MB
1,51-2,25	BSh
2,26-3,00	BSB

Selanjutnya pemaparan data dilakukan secara sistematis dalam bentuk narasi dan dilengkapi dengan grafik maupun tabel frekuensi yang menguraikan persentase jumlah anak yang teramati dengan menggunakan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : p = persentase kemampuan membaca anak

f = jumlah anak yang mengalami perubahan

n = jumlah seluruh anak

² Syauckani, *Metode penelitian*, (Medan: perdana publising, 2015), h. 161

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

E. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 11 Siak Kecil yang terdiri dari satu kelas jumlah anak yaitu, berjumlah 15 orang. Fasilitas yang ada antara lain rak buku anak, Lemari Buku, rak sepatu anak, tempat bermain anak, meja dan kursi guru, Meja dan kursi anak, papan tulis, kipas angin, Lcd Proyektor, cok sambung, speaker, tripot dan lainnya.

PROFIL DAN VISI, MISI SEKOLAH

Identitas

Nama sekolah : SDN 11 Siak Kecil
Alamat : Jl. Sumber Asri
Kode Pos : 28771
Kelurahan : sungai Nibung
Kecamatan : Siak Kecil
Kota / Kabupaten : Bengkalis
Propinsi : Riau

Visi dan Misi Sekolah

Visi	Misi
Menciptakan generasi Qur'ani yang beriman dan bertaqwa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi pemahaman Al-Qur'an kepada anak didik 2. Meningkatkan keimanan kepada anak didik 3. Meningkatkan ketaqwaan kepada anak didik

Yang menjadi objek penelitian ini adalah Anak Kelas Satu SDN 11 yang berjumlah 15 anak. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan data-data temuan penelitian yang telah dilakukan selama siklus I dan siklus II. Dimana pada setiap siklus dilakukan berdasarkan tema, jadi siklus I terdapat 3 kali pertemuan dan siklus II terdapat 2 kali pertemuan.

F. Hasil dan Pembahasan Pra Siklus

Sebelum tindakan kelas ini dilakukan, maka penelitian mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelompok yang akan diberikan tindakan, yaitu Kelas 1 SDN 11 Siak Kecil. Kondisi awal perlu di ketahui agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan. Apakah benar kelas ini perlu diberikan tindakan yang sesuai dengan apa yang diteliti.yaitu upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak Kelas 1 SDN 11 Siak Kecil Untuk mengetahui kondisi awal, maka peneliti mengadakan observasi yang bekerja sama dengan pendidikan yang lain.

Kondisi yang terjadi pada saat ini menunjukkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak SDN 11 Siak Kecil masih terlalu rendah. Tujuannya adalah untuk upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak SDN 11 Siak Kecil.

Dengan mengetahui kondisi kemampuan anak sebelum tindakan dilaksanakan, diharapkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam bermain permainan menggunakan bahan alam. Adapun kondisi awal anak dapat dilihat sebagaimana yang ada pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 3

Hasil Observasi Pada Kondisi Awal (Pra Siklus)

No	Indikator	jumlah anak	Hasil Pra Siklus			
			K	C	B	SB
1	Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah	F	7	5	3	0
		%	46,66%	33,33%	20%	%
2	Membaca rangkaian huruf hijaiyah					
		F	0	9	6	0
		%	0%	60%	40%	0%
3	Iqro' / Qiroati	F	5	6	4	0
		%	33,33%	40%	26,66%	0%
4	Memahami aturan dalam suatu kegiatan	F	6	6	3	0
		%	40%	40%	20%	0%

Keterangan :

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

F : Frekuensi

% : Persentase Jumlah Anak

Pada tabel diatas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian (Prasiklus), yaitu:

- a. Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah sebanyak 7 orang anak (46,66%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 5 orang anak (33,33%) tergolong dalam kategori mulai berkembang, 3 orang anak (20%) tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, belum ada anak tergolong dalam kategori berkembang sangat baik.
- b. Membaca rangkaian huruf hijaiyah sebanyak 0 orang anak (0%) tergolong dalam kategori belum berkembang, 9 orang anak (60%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan 6 (40%), dan belum ada anak tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik.
- c. Iqro' / Qiroati sebanyak 5 orang anak (33,33%) tergolong kedalam kategori belum berkembang, 6 orang anak (40%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, 4 orang anak (26,66%) tergolong kedalam

kategori berkembang sesuai harapan, dan belum ada anak tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik.

- d. Memahami aturan dalam suatu kegiatan sebanyak 6 orang anak (40%) tergolong kedalam kategori belum berkembang, 6 orang anak (40%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, 3 orang anak (20%) tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan, dan belum ada anak tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik.

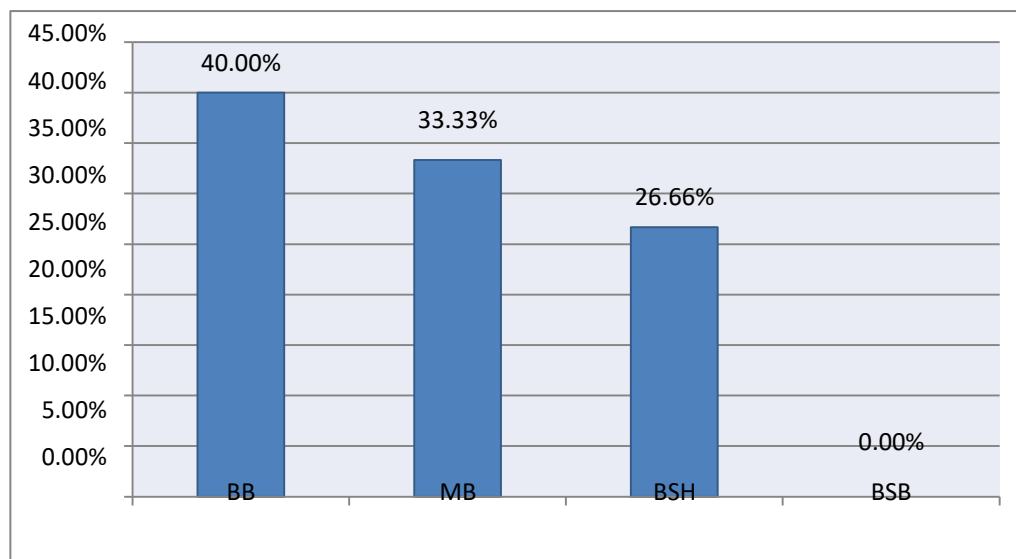
Selanjutnya, rata-rata kemampuan membaca permulaan dari keseluruhan indikator yang diamati selama pra siklus, secara ringkas dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4

Hasil Pengamatan Kemampuan Membaca Permulaan selama Pra Siklus

No.	Skor Rata-Rata	Kriteria	Pra Siklus	
			F	%
1	0,1-1	BB	6	40%
2	1,1-2	MB	5	33,33%
3	2,1-3	BSH	4	26,66%
4	3,1-4	BSB	0	0
Jumlah			15	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada Pra Siklus terdapat 6 orang anak (40%) yang tergolong belum berkembang, 5 orang anak (33,33%) yang tergolong mulai berkembang, 4 orang anak (26,66%) yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan 0% atau tidak ada anak yang tergolong berkembang sangat baik. Dan akan digambarkan pada grafik berikut:



Grafik 1
Kondisi Awal Sebelum Ada Perlakuan

Berdasarkan perolehan pada grafik diatas diketahui bahwa, perkembangan membaca huruf hijaiyah anak masih tergolong rendah. Maka peneliti bertindak pada siklus I. Sebelum melakukan pada siklus I, peneliti telah menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan didalam kelas, antara lain:

- a. Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai kurikulum, yaitu: pada tema Aku Cinta Al-Qur'an
- b. Menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang berbentuk Model Ajar Kurikulum Merdeka
- c. Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan untuk membuat kartu huruf, seperti: kertas HVS, kardus, gunting, Crayon, lem dan spidol.
- d. Menyiapkan gambar dan pertanyaan yang berkaitan dengan tema.
- e. Mempersiapkan lembar observasi tentang kemampuan membaca huruf hijaiyah dan aktivitas penelitian selama proses pembelajaran berlangsung.

Setelah menyusun perencanaan, selanjutnya peneliti bertindak sebagai guru untuk melakukan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan membaca huruf hijaiyah melalui media kartu huruf, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Mempersiapkan alat-alat yang diperlukan dalam kegiatan membaca huruf hijaiyah, seperti: kartu huruf.
- b. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan.
- c. Membagi anak menjadi 3 kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri 5 orang anak.
- d. Memperkenalkan kartu huruf hijaiyah yang akan diajarkan terlebih dahulu.
- e. Kemudian peneliti meminta kepada anak untuk membaca huruf-huruf hijaiyah yang ada di kartu huruf.
- f. Setelah anak mampu membaca huruf-huruf hijaiyah, kemudian peneliti meminta anak untuk mengikuti gambar dan kata-kata yang disebutkan peneliti.
- g. Setelah anak mampu membaca huruf dan menyebutkan kata sesuai gambar, peneliti meminta anak untuk menyusun huruf-huruf menjadi kata sesuai gambar.
- h. Setelah anak selesai kegiatan tersebut, anak diminta untuk menceritakan tentang kegunaan dan manfaat serta perasaan anak ketika belajar melalui media kartu huruf.
- i. Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
- j. Peneliti memberikan salam penutup kepada anak.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus I, bahwa sudah ada peningkatan dari hasil pengamatan pada Pra siklus. Selama proses kegiatan membaca permulaan peneliti dan guru kelas 1 SDN 11 Siak Kecil sebagai mitra kolaborasi ikut secara bersma-sama mengamati aktivitas anak pada siklus I dan mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Secara ringkas, hasil pengamatan kemampuan membaca huruf hijaiyah selama siklus I dirangkum pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Hasil Observasi Pada Kondisi Siklus I

No	Indikator	jumlah anak	Hasil Pra Siklus			
			K	C	B	SB
1	Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah	F	0	5	7	3
		%	0%	33,33%	46,66%	20%
2	Membaca rangkaian huruf hijaiyah	F	0	5	7	3
		%	0%	33,33%	46,66%	20%
3	Iqro' / Qiroati	F	1	6	5	3
		%	6,66%	40%	33,33%	20%
4	Memahami aturan dalam suatu kegiatan	F	2	5	6	2
		%	13,33%	33,33%	40%	13,33%

Keterangan:

K : Kurang

C : Cukup

- B : Baik
SB : Sangat Baik
F : Frekuensi
% : Persentase Jumlah Anak

Dari hasil data observasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak pada siklus I pada indikator:

- a. Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah sebanyak 0 orang anak (0%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 5 orang anak (33,33%) tergolong dalam kategori mulai berkembang, 7 orang anak (46,66%) tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, 3 orang anak (20%) tergolong dalam kategori berkembang sangat baik.
- b. Membaca rangkaian huruf hijaiyah sebanyak 0 orang anak (0%) tergolong dalam kategori belum berkembang, 5 orang anak (33,33%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, 7 orang anak (46,66%) tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan dan 3 (20%) orang anak tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik.
- c. Iqro' / Qiroati sebanyak 1 orang anak (6,66%) tergolong kedalam kategori belum berkembang, 6 orang anak (40%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, 5 orang anak (33,33%) tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 3 orang anak (20%) anak tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik.
- d. Memahami aturan dalam suatu kegiatan sebanyak 2 orang anak (13,33%) tergolong kedalam kategori belum berkembang, 5 orang anak (33,33%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, 6 orang anak (40%)

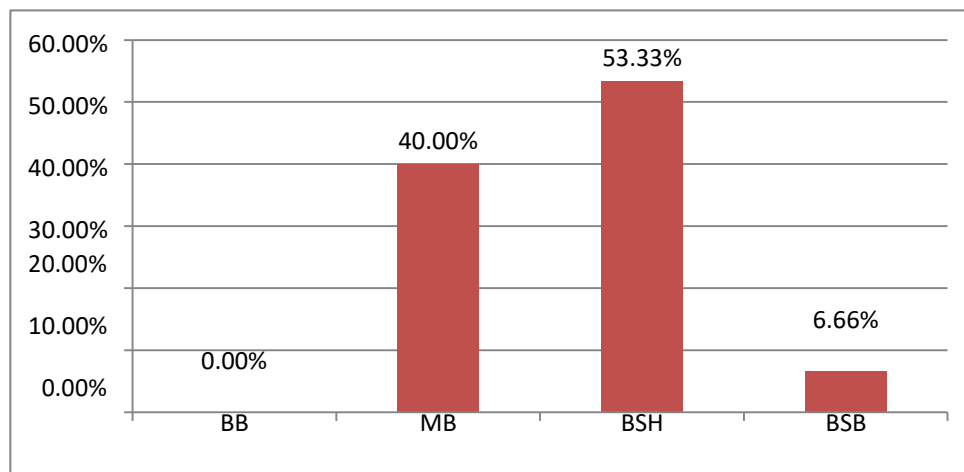
tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 2 orang anak (13,33%) tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik.

Selanjutnya, rata-rata kemampuan membaca permulaan dari keseluruhan indikator yang diamati selama Siklus I, secara ringkas dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 6
Rangkuman Hasil Penelitian Siklus I

No.	Skor Rata-Rata	Kriteria	Pra Siklus	
			F	%
1	0,1-1	BB	0	0%
2	1,1-2	MB	6	40%
3	2,1-3	BSH	8	53,33%
4	3,1-4	BSB	1	6,66%
Jumlah			15	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak pada Siklus I terdapat 6 orang anak (35,29%) yang tergolong belum berkembang, 4 orang anak (23,52%) yang tergolong mulai berkembang, 6 orang anak (35,29%) yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan 1 orang anak (5,88%) yang tergolong berkembang sangat baik. Dan akan digambarkan pada grafik berikut:



Grafik 2
Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf Siklus I

Meskipun pada siklus I kemampuan membaca huruf hijaiyah yang diperoleh anak meningkat dari pada kondisi awal sebelum menggunakan media kartu huruf, namun masih belum mencapai hasil yang memuaskan. Oleh karena itu peneliti tetap melanjutkan menggunakan media kartu huruf agar seluruh indikator dari kemampuan membaca permulaan di SD ditempat saya teliti dapat mencapai berkembang sesuai harapan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama siklus I, peneliti akan melakukan perbaikan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan menjadi lebih baik. Hasil refleksi siklus I yaitu:

- a. Pada saat kegiatan membaca permulaan melalui media kartu huruf, beberapa anak ada yang berebutan kartu huruf dan kartu bergambar yang berkaitan tema yang diinginkan oleh anak.
- b. Pada saat kegiatan membaca permulaan melalui media kartu huruf, masih banyak anak yang belum bisa membaca kata satu sampai empat kata pada suatu kata pada nama dan membaca kata pada suatu nama.

- c. Pada saat kegiatan membaca permulaan melalui media kartu huruf, masih banyak anak yang tidak bisa membaca gambar yang memiliki kalimat.
- d. Pada saat kegiatan membaca permulaan melalui media kartu huruf, anak lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

G. Hasil Penelitian Siklus II

Sebelum mendapatkan hasil pada siklus II, peneliti menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan didalam kelas. Tahap perencanaan siklus II masih sama seperti tindakan siklus I, yaitu: peneliti bersama mitra kolaborasi mendiskusikan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II antara lain:

- a. Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai silabus dan kurikulum yaitu: pada tema Aku cinta Al-Qur'an
- b. Menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran harian sesuai Modul Ajar
- c. Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan untuk membuat kartu huruf, kartu kata, kartu gambar, dan kartu kalimat. seperti: kertas HVS, kardus, gunting, Crayon, lem dan spidol.
- d. Menyiapkan gambar dan pertanyaan yang berkaitan dengan tema.
- e. Mempersiapkan lembar observasi yang akan di isi tentang kemampuan membaca permulaan dan aktivitas penelitian selama proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan tindakan siklus II, pada kegiatan ini yang dilaksanakan adalah melaksanakan kegiatan berupa perbaikan dari siklus I. Adapun kegiatan yang

dirancang oleh peneliti untuk diajarkan kepada anak dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan sebagai berikut:

- a. Peneliti masuk kedalam kelas dan memberi salam kepada anak.
- b. Peneliti mempersiapkan alat-alat yang diperlukan dalam kegiatan membaca permulaan, seperti: kartu huruf, kartu gambar, kartu kata dan kartu kalimat.
- c. Peneliti memberi tahu kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan.
- d. Peneliti membagi 4 kelompok kecil, masing-masing kelompok berjumlah 4 orang anak.
- e. Peneliti memperkenalkan kartu bergambar dengan kata, kartu bergambar dan kartu kata yang akan diajarkan terlebih dahulu.
- f. Kemudian peneliti meminta anak untuk membaca gambar-gambar yang ada di media kartu dan membaca huruf-huruf abjad yang ditunjukkan oleh peneliti.
- g. Setelah anak mampu dan membaca gambar-gambar yang ada di media kartu dan membaca huruf-huruf abjad, peneliti meminta kepada anak untuk menyusun kartu bergambar yang sesuai dengan bacaannya.
- h. Membimbing dan mengarahkan anak sewaktu kegiatan berlangsung.
- i. Memberi pujian kepada anak yang mengikuti kegiatan membaca permulaan.
- j. Setelah kegiatan tersebut, anak diminta untuk menceritakan tentang perasaan mereka ketika belajar melalui media kartu huruf.

Hasil observasi yang dilakukan di Kelas 1 SDN 11 Siak Kecil, menunjukkan bahwa aktivitas peneliti selaku guru selama tindakan siklus II menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, menyediakan bahan dan peralatan dalam kegiatan membaca huruf hijaiyah, mengajarkan kepada anak membaca kata dan membaca kalimat pada iqra'. Membimbing dan mengarahkan anak sewaktu kegiatan membaca iqra', memberikan respon dan masukan terhadap anak untuk bersemangat, dan memulai kegiatan membaca iqra'.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus II menunjukkan sudah ada peningkatan dari siklus I, selama proses kegiatan membaca huruf hijaiyah peneliti dan guru Kelas 1 SDN 11 Siak Kecil sebagai mitra kolaborasi ikut secara bersama-sama mengamati aktivitas anak pada siklus II dan mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Secara ringkas, hasil pengamatan kemampuan membaca huruf hijaiyah selama siklus II dirangkum pada tabel dibawah ini:

Tabel 7
Hasil Observasi Pada Kondisi Siklus II

No	Indikator	jumlah anak	Hasil Pra Siklus			
			K	C	B	SB
1	Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah	F	0	0	6	9
		%	0%	0%	40%	60%
2	Membaca rangkaian huruf hijaiyah	F	0	1	6	8

		%	0%	6,66%	40%	53,33%
3	Iqro' / Qiroati	F	0	1	7	7
		%	0%	6,66%	46,66%	46,66%
4	Memahami aturan dalam suatu kegiatan	F	0	2	6	8
		%	0	13,33%	40%	53,33%

Keterangan:

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

F : Frekuensi

% : Persentase Jumlah Anak

Dari hasil data observasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak pada siklus II pada indikator:

- a. Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah sebanyak 0 orang anak (0%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 0 orang anak (0%) tergolong dalam kategori mulai berkembang, 6 orang anak (40%) tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, 9 orang anak (60%) tergolong dalam kategori berkembang sangat baik.
- b. Membaca rangkaian huruf hijaiyah sebanyak 0 orang anak (0%) tergolong dalam kategori belum berkembang, 1 orang anak (6,66%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, 6 orang anak (40%) tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan dan 8 (53,33%) orang anak tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik.

- c. Iqro' / Qiroati sebanyak 0 orang anak (0%) tergolong kedalam kategori belum berkembang, 1 orang anak (6,66%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, 7 orang anak (46,66%) tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 7 orang anak (46,66%) anak tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik.
- d. Memahami aturan dalam suatu kegiatan sebanyak 0 orang anak (0%) tergolong kedalam kategori belum berkembang, 2 orang anak (13,33%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, 6 orang anak (40%) tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 8 orang anak (53,33%) tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik.

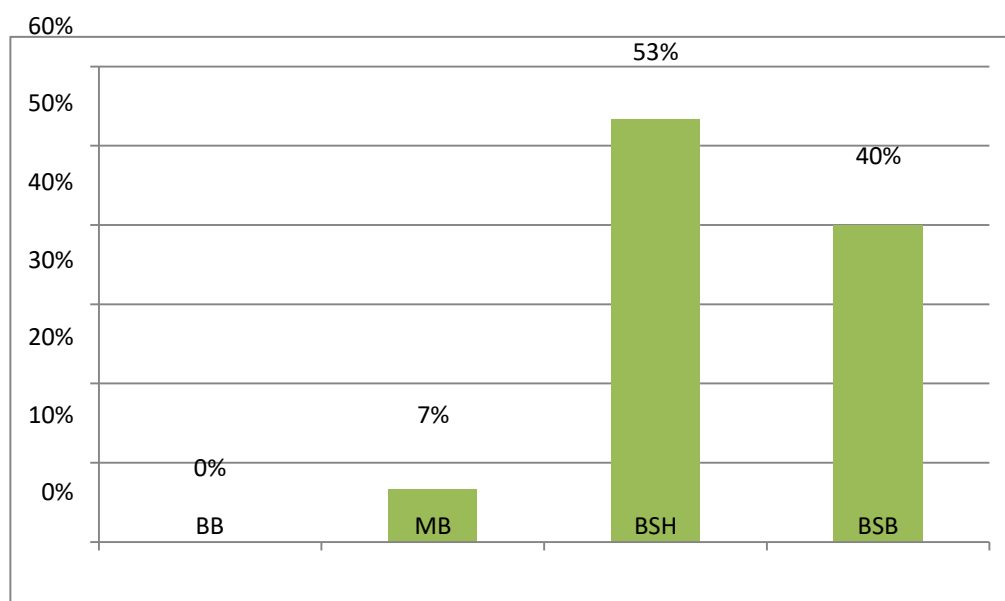
Selanjutnya, rata-rata kemampuan membaca permulaan dari keseluruhan indikator yang diamati selama Siklus I, secara ringkas dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 8
Hasil Rakuman Penelitian Siklus II

No.	Skor Rata-Rata	Kriteria	Siklus II	
			F	%
1	0,1-1	BB	0	0%
2	1,1-2	MB	1	6,66%
3	2,1-3	BSH	8	53,33%
4	3,1-4	BSB	6	40%
Jumlah			15	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak pada Siklus II, 2 orang anak (12%) yang tergolong belum berkembang, 3 orang anak (18%) yang tergolong mulai berkembang, 9 orang anak (53%) yang

tergolong berkembang sesuai harapan, 3 orang anak (18%) yang tergolong berkembang sangat baik. Dan akan digambarkan pada grafik berikut:



Grafik 3

Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Siklus II

Dari data hasil observasi diatas, dapat dilihat bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah mengalami peningkatan yang baik dari sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru Kelas 1 SDN 11 Siak Kecil selaku mitra kolaborasi diperoleh bahwa aktivitas yang dilakukan peneliti selama melakukan tindakan siklus II sudah tergolong baik. Selanjutnya hasil observasi yang telah dilakukan selama siklus II dapat dilihat bahwa melalui media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca iqra'. Hal ini terbukti dari hasil obersvasi yang telah saya lakukan, Pada Pra siklus dan siklus I, masih ada anak dalam mengenal huruf hijaiyah yang tergolong dalam mulai berkembang, setelah

dilakukan siklus selanjutnya atau siklus II, anak sudah berkembang sesuai harapan.

Setelah dilakukan analisi dan refleksi siklus II, peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa dengan melalui media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah Kelas 1 SDN 11 Siak Kecil tahun pelajaran 2023.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Melalui media kartu huruf yang dilakukan di Kelas 1 SDN 11 Siak Kecil, pada siklus II dengan tema Aku Cinta Al-qur'an dengan Sub Tema: Mengenal Huruf Hijaiyah Spesifik: Huruf yang hampir sama bentuk dan lafaznya 2 siklus dengan menggunakan media kartu huruf. Kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media kartu huruf hingga akhir pertemuan setiap siklus secara ringkas dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Rangkuman Penelitian Membaca Permulaan Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

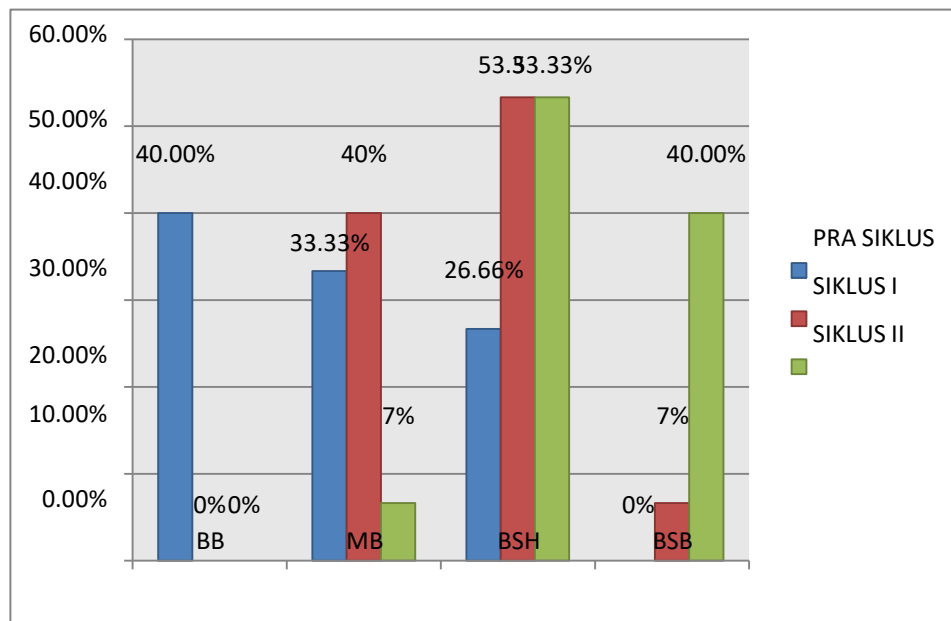
No	Skor rata-rata	Kriteria	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
			F	%	F	%	F	%
1	0,1-1	BB	6	40%	0	0%	0	0%
2	1,1-2	MB	5	33,33%	6	40%	1	6,66%
3	2,1-3	BSH	4	26,66%	8	53,33%	8	53,33%
4	3,1-4	BSB	0	0%	1	6,66%	6	40%
Jumlah			15	100%	15	100%	15	100%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa hingga akhir pertemuan pada pra siklus terdapat 6 orang anak (40%) yang tergolong belum berkembang, 5 orang anak (33,33%) yang tergolong mulai berkembang, 4 orang anak (26,66%) yang tergolong berkembang sesuai harapan dan (0%) atau tidak ada anak yang tergolong berkembang sangat baik. Hal ini berarti anak belum mencapai kemampuan membaca permulaan secara optimal dan peneliti melakukan tindakan pada siklus I.

Setelah dilakukan penelitian pada siklus I, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan dibandingkan pada pra siklus. Pada siklus I, terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 6 orang anak (40%) yang tergolong mulai berkembang, 8 orang anak (53,33%) berkembang sesuai harapan, dan 1 orang anak (6,66%) yang tergolong berkembang sangat baik. Hal ini dilihat dari hasil pencapaian membaca huruf hijaiyah anak melalui media kartu huruf yang dilakukan pada siklus I, bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah meningkat dari pada sebelum melakukan media kartu huruf, namun masih ada anak yang belum berkembang sesuai yang diharapkan guru atau masih kurang optimal. Sehingga peneliti melakukan tindakan selanjutnya yaitu: pada siklus II.

Setelah dilakukan siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah dibandingkan siklus I. Pada siklus II terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 1 orang anak (6,66%) yang tergolong mulai berkembang, 8 orang anak (53,33%) yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan 6 orang anak (40%) yang tergolong berkembang sangat baik.

Dari hasil observasi pada pra siklus, siklus I, dan siklus II, dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 4

Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Siklus II

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa pada siklus I, menunjukkan hasil yang diperoleh belum mencapai yang diharapkan, dan pada siklus II sudah ada peningkatan dari siklus sebelumnya dan sudah mencapai sesuai yang diharapkan. Hasil penelitian dan observasi yang dilakukan sampai siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media kartu huruf yang dilakukan di Kelas 1 SDN 11 Siak Kecil memiliki nilai yang sangat positif. Hasil temuan yang diperoleh melalui media kartu huruf, antara lain:

1. Melalui media kartu huruf, anak memperoleh pengalaman belajar yang baik dan menyenangkan dalam belajar membaca tingkat dasar.

2. Melalui media huruf dapat menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan seperti: tulisan huruf hijaiyah yang ada didalam kartu memudahkan anak untuk mengingat pada bentuk-bentuk huruf hijaiyah. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase pada indikator mengenal huruf huruf hijaiyah, menyebut rangkaian huruf, dan membaca 'iqra/qiroati dan memahami aturan dalam suatu kegiatan.
3. Melalui media kartu huruf suasana dalam kelas tidak merasa tegang dan tertekan dan melalui media kartu huruf dapat membangkitkan rasa senang dan semangat anak dalam belajar.

Dengan demikian berdasarkan teori diatas dan hasil penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa melalui media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan Kelas 1 SDN 11 Siak Kecil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum menggunakan media kartu huruf pada kemampuan membaca huruf hijaiyah di Kelas 1 SDN 11 Siak Kecil, maka dapat dilihat kemampuan membaca huruf hijaiyah pertemuan pada pra siklus terdapat 6 orang anak (40%) yang tergolong belum berkembang, 5 orang anak (33,33%) yang tergolong mulai berkembang, 4 orang anak (26,66%) yang tergolong berkembang sesuai harapan dan (0%) atau tidak ada anak yang tergolong berkembang sangat baik. Dari data hasil observasi tersebut peneliti langsung melakukan tindakan pada siklus I dan siklus II.
2. Setelah menggunakan media kartu huruf dalam mengajarkan kemampuan membaca permulaan Kelas 1 SDN 11 Siak Kecil pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah dibandingkan pada pra siklus. Pada siklus I terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 6 orang anak (40%) yang tergolong mulai berkembang, 8 orang anak (53,33%) berkembang sesuai harapan, dan 1 orang anak (5,88%) yang tergolong berkembang sangat baik. Dari hasil data yang didapat pada siklus I namun masih belum mencapai hasil yang memuaskan, maka penelitian melanjutkan pada

siklus II dengan menggunakan media kartu huruf yang lebih menarik dan bervariasi. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II menunjukkan bahwa pada siklus II terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 1 orang anak (6,66%) yang tergolong mulai berkembang, 8 orang anak (53,33%) yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan 6 orang anak (40%) yang tergolong berkembang sangat baik.

3. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini dibuktikan kebenarannya, yaitu: melalui media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah di Kelas 1 SDN 11 Siak Kecil

D. Saran

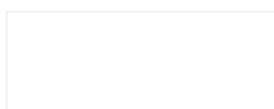
Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan agar menggunakan media pembelajaran setiap pembelajaran yang akan disampaikan, khususnya dalam mengajarkan anak membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu huruf, agar anak lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.
2. Bagi pihak sekolah, disarankan lebih memperhatikan kemampuan membaca didalam kelas, caranya dengan menyediakan media atau alat peraga. Karena dengan media anak lebih cepat memahami maksud dari penyampaian guru dan anak Raudhatul Athfal pada umumnya cara berfikir anak di masa pra sekolah masih bersifat yang kongrit benda-benda yang langsung dilihatnya.

3. Kepada Peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap cara meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu huruf dan disarankan untuk lebih dalam lagi meneliti materi ini, karena masih banyak hal menarik yang dapat diperoleh dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik lagi sehingga memperoleh hasil yang lebih maksimal nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.S. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Agama RI. 2009.*Al-Qur'an dan Terjemahnya*. CV Media Fitrah Rabbani. H.597
- Depdiknas,2010. Kumpulan pedoman pembelajaran taman kanak-kanak. Jakarta : Ditjen kemendiknas
- Khadijah, 2015 *media pembelajaran anak usia dini* : Medan, perdana publishing
- Khadijah, 2012 *Konsep dasar pendidikan prasekolah* : Bandung, citapustaka Media Perintis
- Kartini 2011 *Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Metode Bermain Kartu Kata*
- Kurikulum RA/BA/TA, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Madrasah 2011
- Nurbiana Dhieni,dkk. 2009 *Metode Pengembangan Bahasa* :Jakarta, Universitas Terbuka
- S. Sa'adah. 2006 *Ilmu Tajwid Pedoman Membaca Al-qur'an* : Surabaya, Khazanah Media Ilmu
- Sumartono,2007. *Permainan kreatif untuk anak usia dini*. Jakarta : Gramedia majalah
- Sumartono, sri setiani. 2007. *Permainan kreatif untuk anak usia dini*. Jakarta : Gramedia majalah
- Syaukani, *Metode Penelitian*. Medan: Perdana Publishing, 2015).
- Badru Zaman dan Cucu Eliwati, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandung: UPI, 2010).
- Tadkirotun Musfiroh, *Cerdas Melalui Bermain*, Jakarta: Gramedia, 2008).



Daftar Nama Anak Kelas 1 SDN 11 Siak Kecil

No	Nama Lengkap	Nama Panggilan	Jenis Kelamin
1	Ahda Dian Mauza	Mauza	Laki-laki
2	Amelia Restiani	Meli	Perempuan
3	Alby Lutfi Fahcry	Alby	Laki-laki
4	Andika Masyuri	Dika	Laki-laki
5	Ansel Mauza	Ansel	Laki-laki
6	Aulian Abizard Hanif	Hanif	Laki-laki
7	Rodotun Munawaroh	Naroh	Perempuan
8	Syarifah	ifah	Perempuan
9	Ukasya Alif	Alif	Laki-laki
10	Bathin akbar	bathin	Laki-laki
11	Azkiya Kanaya	kanaya	Perempuan
12	Muzakki Arya Dafa	Dafa	Laki-laki
13	Jeani Antontry	jeni	Perempuan
14	Ayu Sutрила	ila	Perempuan
15	Nabila Syakira	Nabila	Perempuan

Modul Ajar

- Penyusun** : **Murida**
- Instansi** : **SDN 11 Siak Kecil**
- Tahun Penyusunan** : **Tahun 2023**
- Jenjang Sekolah** : **SD**
- Mata Pelajaran** : **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
- Fase A, Kelas / Semester** : **I (Satu) / I(Ganjil)**
- BAB 1** : **Aku Cinta Al-Qur'an**
- Materi Pokok** : **1. Al-Qur'an Kitabku;**
- Capaian Pembelajaran** : **Mengenal huruf hijaiyah, harakat sederhana (*fathah, kasrah, dan ammah*), definisi Al-Quran, serta 1 surah pendek (al-Fatihah), melafalkan huruf hijaiyah dan harakat secara lengkap. Dapat melafalkan huruf hijaiyah dan harakat secara lengkap, berani menunjukkan hafalan surah al-Fatihah dengan lancar di depan guru sehingga menumbuhkan kebiasaan untuk suka melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.**
- Alokasi Waktu** : **4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-1)**

Kegiatan Pembelajaran	Indikator Capaian Perkembangan	Kegiatan Belajar	Media/Sumber Pembelajaran	Penilaian
-----------------------	--------------------------------	------------------	---------------------------	-----------

Kegiatan Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Terbiasa mengucapkan salam (ASK) 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru dan anak 	Pengamatan
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan (ASK) 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memperkenalkan kartu-kartu huruf hijaiyah yang akan diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru dan anak 	Pengamatan
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengenalkan kitab suci umat islam, huruf nya dan cara membacanya 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membaca doa mau belajar ✓ Menyebutkan haruf-huruf hijaiyah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Anak langsung ✓ Kartu huruf 	<p>Pengamatan</p> <p>Unjuk kerja</p>

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengelompokkan benda (KOG) 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Anak mengelompokkan kartu huruf secara berurut 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Anak dan kartu huruf 	Penugasan
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH) 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Anak mewarnai gambar botol air 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Anak, majalah, dan krayon 	Penugasan
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyanyikan lagu (BHS) ✓ Berdoa sesudah kegiatan (ASK) 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyanyikan lagu “zumi-zumi” ✓ Berdoa, salam, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru dan anak ✓ Guru dan anak 	Unjuk kerja Pengamatan

Siak Kecil, 09 Agustus 2023

Kepala Sekolah

Diketahui Guru Kelas

Peneliti

Imam Sopari S.Pd. SD

Susi S.Pd.SD

Murida, S.Pd

Modul Ajar

Penyusun	:	Murida
Instansi	:	SDN 11 Siak Kecil
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2023
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	I (Satu) / I(Ganjil)
BAB 1	:	1. Al-Qur'an Kitabku;
Materi Pokok	:	Mengenal huruf hijaiyah, harakat sederhana
Capaian Pembelajaran	:	(<i>fathah, kasrah, dan{ammah}</i>), definisi Al-Quran, serta 1 surah pendek (al-Fatihah),melafalkan huruf hijaiyah dan harakat secara lengkap. Dapatmelafalkan huruf hijaiyah dan harakat secara lengkap, beranimenunjukkan hafalan surah al-Fatihah dengan lancar di depanguru sehingga menumbuhkan kebiasaan untuk suka melafazkanayat-ayat Al-Qur'an.
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-2)

Kegiatan Pembelajaran	Indikator Capaian Perkembangan	Kegiatan Belajar	Media/ Sumber Pembelajaran	Penilaian
Kegiatan Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Terbiasa mengucapkan salam (ASK) 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru dan anak 	Pengamatan
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan (ASK) 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membaca doa mau belajar 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru dan anak 	Pengamatan
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan informasi tentang sesuatu (BHS) 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan informasi tentang Huruf hijaiyah dan kalimat yang ada 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Gambar media pembelajaran 	Percakapan

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> · Membaca gambar (BHS) · Membilang/Menyebut urutan bilangan (KOG) 	<ul style="list-style-type: none"> · Membaca gambar laut dari majalah · Membilang/menghitung jumlah huruf hijaiyah 	<ul style="list-style-type: none"> · Anak dan Majalah · Anak dan Kartu huruf 	Penugasan Unjuk kerja
	<ul style="list-style-type: none"> · Mewarnai gambar (MH) 	<ul style="list-style-type: none"> · Anak mewarnai gambar Pemandangan laut 	<ul style="list-style-type: none"> · Anak, majalah, dan krayon 	Penugasan
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> · Menyebutkan macam-macam kalimat thayyibah (PAI) · Menyanyikan lagu (BHS) · Berdoa sesudah kegiatan (ASK) 	<ul style="list-style-type: none"> · Menyebutkan kalimat thayyibah “Subhanallah” · Menyanyikan lagu “Mari pulang” · Doa, salam, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> · Guru dan anak · Guru dan anak · Guru dan anak 	Unjuk kerja Unjuk kerja Pengamatan

Siak Kecil, 09 Agustus 2023

Kepala Sekolah

Diketahui Guru Kelas

Peneliti

Imam Sopari S.Pd. SD

Susi S.Pd.SD

Murida, S.P

**Lampiran Lembar Observasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak
(PRA SIKLUS)**

Sekolah : SDN 11 Siak Kecil

Kelas / Fase : 1/ A

Nama Anak :

Variabel	Indikator	Deskriptor	Penilaian		
1. Kemampuan membaca anak	1. Mengenal kitab suci umat islam, huruf-huruf nya dan cara membacanya	1. Anak dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah 2. Anak dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah dari awal sampai akhir 3. Anak bisa mengenal antara huruf yang hampir sama			
	2. Menyebutkan rangkaian huruf hijaiyah	1. Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah yang sesuai makhroj al huruf nya 2. Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah secara lengkap dan benar 3. Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah yang bersambung			
	3. Iqro' / Qiroati	1. Anak mampu membaca secara			

		bersama-sama 2. Anak dapat membaca huruf hijaiyah secara benar 3. Anak dapat membaca huruf hijaiyah secara bersambung			
2. Media kartu huruf	4. Memahami aturan dalam suatu kegiatan	1. Anak dapat memahami aturan dalam membaca 2. Anak dapat memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf 3. Anak dapat membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan			

**Lampiran Lembar Observasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak
(SIKLUS I)**

Sekolah : SDN 11 Siak Kecil

Kelas / Fase : 1/ A

Nama Anak :

Variabel	Indikator	Deskriptor	Penilaian		
3. Kemampuan membaca anak	5. Mengenal kitab suci umat islam, huruf-huruf nya dan cara membacanya	<p>4. Anak dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah</p> <p>5. Anak dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah dari awal sampai akhir</p> <p>6. Anak bisa mengenal antara huruf yang hampir sama</p>			
	6. Menyebutkan rangkaian huruf hijaiyah	<p>4. Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah yang sesuai makhrojil huruf nya</p> <p>5. Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah secara lengkap dan benar</p> <p>6. Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah yang bersambung</p>			
	7. Iqro' / Qiroati	4. Anak mampu membaca secara			

		bersama-sama 5. Anak dapat membaca huruf hijaiyah secara benar 6. Anak dapat membaca huruf hijaiyah secara bersambung			
4. Media kartu huruf	8. Memahami aturan dalam suatu kegiatan	4. Anak dapat memahami aturan dalam membaca 5. Anak dapat memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf 6. Anak dapat membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan			

**Lampiran Lembar Observasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak
(SIKLUS II)**

Sekolah : SDN 11 Siak Kecil

Kelas/Fase : 1/A

Nama Anak :

Variabel	Indikator	Deskriptor	Penilaian		
5. Kemampuan membaca anak	9. Mengenal kitab suci umat islam, huruf-huruf nya dan cara membacanya	7. Anak dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah 8. Anak dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah dari awal sampai akhir 9. Anak bisa mengenal antara huruf yang hampir sama			
	10. Menyebutkan rangkaian huruf hijaiyah	7. Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah yang sesuai makhrojil huruf nya 8. Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah secara lengkap dan benar 9. Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah yang bersambung			
	11. Iqro' / Qiroati	7. Anak mampu membaca secara			

		bersama-sama 8. Anak dapat membaca huruf hijaiyah secara benar 9. Anak dapat membaca huruf hijaiyah secara bersambung			
6. Media kartu huruf	12. Memahami aturan dalam suatu kegiatan	7. Anak dapat memahami aturan dalam membaca 8. Anak dapat memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf 9. Anak dapat membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan			

REKAPITULASI
TABULASI LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BAHASA ANAK PADA PRA SIKLUS

kode anak	indikator I			skor	indikator II			skor	indikator III			skor	indikator IV			skor	jumlah skor total	rata-rata skor	keterangan				
	1	2	3		1	2	3		1	2	3		1	2	3								
1		✓		2	✓			1		✓		2		✓		2	7	1.75	BSI				
2	✓			1	✓			1				0	✓			1	3	0.75	BE				
3	✓			1				0	✓			1				0	2	0.5	BE				
4		✓		2	✓			1		✓		2	✓			1	6	1.5	MI				
5			✓	3		✓		2	✓			1		✓		2	8	2	BSI				
6			✓	3		✓		2	✓			1	✓			1	7	1.75	BSI				
7		✓		2		✓		2	✓			1				0	5	1.25	MI				
8	✓			1	✓			1				0	✓			1	3	0.75	BE				
9	✓			1		✓		2		✓		2				0	5	1.25	MI				
10	✓			1	✓			1	✓			1				0	3	0.75	BE				
11	✓			1	✓			1				0	✓			1	3	0.75	BE				
12		✓		2		✓		2	✓			1		✓		2	7	1.75	BSI				
13		✓		2	✓			1				0				0	3	0.75	BE				
14	✓			1	✓			1		✓		2	✓			1	5	1.25	MI				
15			✓	3		✓		2				0				0	5	1.25	MI				
Keterangan	F			%			F			%			F			%			Kriteria	F	%		
Kurang	0			0			0			0			5			33.33333			6	40	BB	6	40
Cukup	7			46.6667			9			60			6			40			6	40	MB	5	33.33333333
Baik	5			33.3333			6			40			4			26.66667			3	20	BSH	4	26.66666667
Sangat Baik	3			20			0			0			0			0			0	0	BSB	0	0

REKAPITULASI
TABULASI LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BAHASA ANAK PADA SIKLUS I

kode anak	indikator I			skor	indikator II			skor	indikator III			skor	indikator IV			skor	jumlah skor total	rata-rata skor	keterangan
	1	2	3		1	2	3		1	2	3		1	2	3				
1		✓		2	✓			1		✓		2		✓		2	7	1.75	BSH
2	✓			1		✓		2	✓			1		✓		2	6	1.5	MB
3	✓			1	✓			1		✓		2	✓			1	5	1.25	MB
4		✓		2		✓		2			✓	3	✓			1	8	2	BSH
5			✓	3			✓	3	✓			1			✓	3	10	2.5	BSB
6			✓	3		✓		2	✓			1		✓		2	8	2	BSH
7		✓		2			✓	3		✓		2		✓		2	9	2.25	BSH
8	✓			1		✓		2	✓			1		✓		2	6	1.5	MB
9		✓		2		✓		2			✓	3				0	7	1.75	BSH
10	✓			1	✓			1		✓		2	✓			1	5	1.25	MB
11	✓			1	✓			1				0		✓		2	4	1	MB
12		✓		2			✓	3		✓		2			✓	3	10	2.5	BSH
13		✓		2		✓		2	✓			1				0	5	1.25	MB
14		✓		2	✓			1			✓	3	✓			1	7	1.75	BSH
15			✓	3		✓		2	✓			1	✓			1	7	1.75	BSH
Keterangan	F	%		F	%		F	%		F	%		F	%		Kriteria	F	%	
Kurang	0	0		0	0		1	6.666667		2	13.333333		BB	0	0				
Cukup	5	33.333333		5	33.333333		6	40		5	33.333333		MB	6	40				
Baik	7	46.666667		7	46.666667		5	33.333333		6	40		BSH	8	53.33333333				
Sangat Baik	3	20		3	20		3	20		2	13.333333		BSB	1	6.666666667				

REKAPITULASI
TABULASI LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BAHASA ANAK PADA SIKLUS II

kode anak	indikator I			skor	indikator II			skor	indikatorIII			skor	indikator IV			skor	jumlah skor total	ratarata skor	keterangan
	1	2	3		1	2	3		1	2	3		1	2	3				
1			✓	3		✓		2			✓	3			✓	2	10	2.5	BSB
2		✓		2			✓	3		✓		2			✓	2	9	2.25	BSh
3		✓		2		✓		2			✓	3		✓		1	8	2	BSh
4			✓	3			✓	3			✓	3		✓		1	10	2.5	BSB
5			✓	3			✓	3		✓		2			✓	3	11	2.75	BSB
6			✓	3			✓	3		✓		2			✓	2	10	2.5	BSB
7			✓	3			✓	3			✓	3			✓	2	11	2.75	BSB
8		✓		2		✓		2		✓		2			✓	2	8	2	BSh
9			✓	3			✓	3			✓	3	✓			0	9	2.25	BSh
10		✓		2	✓			1		✓		2		✓		1	6	1.5	MB
11		✓		2		✓		2	✓			1		✓	✓	2	7	1.75	BSh
12			✓	3			✓	3			✓	3			✓	3	12	3	BSB
13			✓	3		✓		2		✓		2	✓			0	7	1.75	BSh
14		✓		2		✓		2			✓	3		✓		1	8	2	BSh
15			✓	3			✓	3		✓		2		✓		1	9	2.25	BSh
Keterangan	F			%	F			%	F			%	F			%	Kriteria	F	%
Kurang	0			0	0			0	0			0	0			0	BB	0	0
Cukup	0			0	1			6.666667	1			6.666667	2			13.333333	MB	1	6.666666667
Baik	6			40	6			40	7			46.666667	6			40	BSh	8	53.33333333
Sangat Baik	9			60	8			53.333333	7			46.666667	8			53.333333	BSB	6	40

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Murida
NIM :422.11.52.62.50
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Tempat/ Tanggal Lahir : Langkat, 18 November 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 1 dari 3 Bersaudara
Alamat : Jln. Sarimin Dusun Margo Rukun Desa Langkat

Nama Orang Tua

Ayah : Soiren
Ibu : Katir

P. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 11 Siak kecil

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2023 semester I tahun ajaran 2023/2024

